

ANALISIS KELAYAKAN USAHA ES KRIM MIXUE DI KOTA SURABAYA

MUHAMMAD FIQHI ABDILLAH

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: fiqhi.bredt@gmail.com

ENDAH BUDIARTI

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: endahbudiarti@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

60118

Korespondensi penulis: fiqhi.bredt@gmail.com

Abstract: *Analysis of the feasibility of the Mixue ice cream business in Surabaya. This research was conducted at six Mixue outlets in Surabaya. This study aims to analyze the feasibility of the Mixue ice cream business in Surabaya. The analytical method used in this study is the cost and profit analysis formula. Meanwhile, to calculate business feasibility analysis, the formula used is Revenue Cost Rati (R/C), Benefit Cost Ratio (B/C), and Return Of Investment (ROI). The results showed that the average income at the six Mixue outlets ranged from Rp 54.000.000 to Rp 64.000.000 per month. with production costs incurred ranging from Rp45.000.000 to Rp 50.000.000. The production costs include fixed costs and variable costs. From the results of data analysis, the profit earned by the six mixue outlets ranges from Rp 6.000.000 to Rp 11.000.000. Based on the calculation of business feasibility (R/C) ratio, namely $1.3 > 1$. (B/C) Ratio, namely the ratio of profit to total production costs which is greater than zero, which has a ratio of $0.30 > 0$, based on a comparison of profit and production capital, an ROI value of 30.93 is obtained. it can be concluded that the Mixue ice cream business can be said to be profitable and feasible to run.*

Keyword: Revenue Cost Ratio (R/C), Benefit Cost ratio (B/C), Return Of Invesment (ROI), Income, Profit.

Abstrak: Analisis kelayakan usaha es krim Mixue di Surabaya. penelitian ini dilaksanakan di enam gerai Mixue di Surabaya. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha es krim Mixue di Surabaya. metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus analisis biaya dan keuntungan. sementara untuk menghitung analisis kelayakan usaha, rumus yang digunakan yaitu Revenue Cost Rati (R/C), Benefit Cost Ratio (B/C), dan Return Of Invesment (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pada enam gerai Mixue berkisar Rp54.000.000 s/d Rp64.000.000 perbulan. dengan biaya produksi yang dikeluarkan berkisar Rp45.000.000 s/d Rp 50.000.000. biaya produksi tersebut sudah termasuk dari biaya tetap dan biaya variabel. Dari hasil analisa data, keuntungan yang diperoleh oleh enam gerai mixue berkisar Rp6.000.000 s/d Rp11.000.000. Berdasarkan perhitungan kelayakan usaha (R/C) ratio yaitu $1,3 > 1$. (B/C) Ratio yaitu perbandingan keuntungan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari nol yaitu memiliki angka perbandingan $0,30 > 0$, berdasarkan perbandingan laba dan modal produksi diperoleh nilai ROI sebesar 30,93%. maka dapat disimpulkan bahwa usaha es krim Mixue dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan.

Kata kunci: Revenue Cost Ratio (R/C), Benefit Cos Ratio (B/C), Return Of Invesment (ROI).
Pendapatan, Keuntungan.

LATAR BELAKANG

Industri makanan dan minuman saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat dari segi rasa, varian, dan bentuk atau tampilan makanan dan minuman yang unik serta bermacam-macam sehingga dapat mencuri perhatian dari calon konsumen yang dapat membuat mereka tertarik dan penasaran ingin mencobanya. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang paling kuat karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar makhluk hidup.

Adapun membahas tentang ekonomi dan UMKM tentunya tidak luput dari suatu aspek penting didalamnya yaitu aspek finansial. Aspek finansial merujuk pada segala hal yang terkait dengan keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, perencanaan keuangan, dan analisis kinerja keuangan. Aspek finansial juga merupakan aspek penting untuk memproyeksi layak tidaknya suatu usaha dapat berjalan. (Latuny, 2010)

Es krim atau sering juga disebut dengan ice cream adalah makanan beku yang terbuat dari campuran susu, gula, dan bahan-bahan lain seperti buah-buahan, kacang-kacangan, atau coklat. Campuran tersebut kemudian dibekukan dengan cara diaduk secara konstan dalam sebuah mesin es krim hingga membentuk krim yang lembut dan padat.

Salah satu perusahaan es krim di Indonesia adalah Mixue Ice Cream & Tea atau yang biasa disebut Mixue. Mixue merupakan gerai minuman dan ice cream yang berasal dari China yang didirikan oleh Zhang Hongchao pada tahun 1997 hingga 2023. Mixue saat ini sudah mempunyai lebih dari puluhan ribu cabang yang ada di berbagai negara termasuk Indonesia. Mixue pertama kali membuka gerai di Indonesia secara masif sejak 2020, dan kini sudah memiliki 300 cabang di seluruh Indonesia.

Mixue berusaha menciptakan produk yang berkualitas dan mempunyai nilai lebih dari produk lain. Terbukti dari awal berdirinya Mixue di Indonesia pada tahun 2020 dan terkenalnya Mixue pada tahun 2022 hingga saat ini, Mixue berhasil menyebar gerainya di kota-kota di Indonesia termasuk Surabaya. Ada sekitar 30 cabang Mixue di Surabaya. Namun dengan kualitas yang tinggi, ice cream ini terbilang memiliki harga yang sangat *affordable* dibanding dengan ice cream yang lain. Dari harga mulai dari Rp 8.000 saja kita bisa menikmati kudapan yang menyegarkan ini. Tidak heran dari awal dibuka gerai Mixue pasti akan selalu ramai pembeli.

Dalam sebuah usaha pasti akan menemui berbagai hambatan dan resiko, maka dari itu untuk meminimalisir semua itu perlu dilakukan analisis kelayakan usaha. Analisis kelayakan usaha menjadi penting dilakukan, karena analisis kelayakan usaha dapat menentukan apakah usaha tersebut layak atau tidak. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis kelayakan usaha pada beberapa usaha es krim Mixue di Surabaya.

KAJIAN TEORITIS

Dalam melakukan kajian teoritis terhadap analisis kelayakan usaha es krim Mixue di kota Surabaya, beberapa aspek teoritis yang dapat dipertimbangkan antara lain:

- Evaluasi proyek

Menurut Novianti (2020) menyebutkan bahwa evaluasi proyek adalah studi untuk menaksir dan menganalisis manfaat-manfaat dan biaya-biaya dari suatu Evaluasi Proyek. Oleh karena itulah, evaluasi proyek ini sering disebut dengan analisis manfaat dan biaya (Benefit Cost Analysis).

- Analisis kelayakan usaha

Menurut Ekowati T (2016) Studi kelayakan proyek adalah suatu kajian atau analisis tentang dapat tidaknya suatu proyek/usaha (biasanya proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil. Dengan kata lain, adanya bermacam-macam peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan usaha telah menuntut perlu adanya penilaian apakah suatu usaha dapat memberikan manfaat (benefit) bila diusahakan.

- Tujuan analisis kelayakan usaha

Menurut Armen (2005) Ada lima tujuan pentingnya melakukan studi kelayakan usaha antara lain: 1. Menghindari risiko kerugian. 2. Memudahkan perencanaan, 3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan. 4. Memudahkan pengawasan, 5. Memudahkan pengendalian.

- Manfaat analisis kelayakan usaha

Menurut Armen (2005) Manfaat studi kelayakan usaha adalah untuk menentukan dan mengevaluasi peluang suatu usaha apakah layak atau tidak. Manfaat ekonomis usaha tersebut bagi usaha itu sendiri (sering disebut sebagai manfaat finansial). Yang berarti apakah usaha tersebut dipandang cukup menguntungkan. Manfaat ekonomis usaha tersebut bagi Negara tempat usaha itu dilaksanakan (sering disebut sebagai manfaat ekonomi nasional). Yang menunjukkan manfaat usaha tersebut bagi ekonomi makro suatu negara. Manfaat sosial usaha tersebut bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini berada di lokasi yang diambil dari beberapa gerai Mixue Ice & Tea di Surabaya. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret-Mei 2023. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi, karena penelitian ini diangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu yaitu pada penelitian ini diangkat dari kelayakan usaha. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, namun dinamakan narasumber atau informan.

Sumber Data

Data primer adalah data yang didapat secara langsung di lapangan melalui wawancara langsung dari informan utama yaitu owner gerai Mixue Ice & Tea. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung di lapangan untuk memperoleh data utama dari informan.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah perhitungan pendapatan, dan perhitungan studi pengembangan bisnis. Disini peneliti memakai 3 alat untuk menghitung kelayakan usaha yaitu R/C (*Revenue Cost Ratio*), B/C (*Benefit Cost Ratio*), dan ROI (*Return on Investment*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis kelayakan (B/C Ratio)

Benefit Cost Ratio atau PI (*Profitability Index*) adalah perbandingan benefit atau keuntungan yang didapatkan suatu usaha dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha tersebut pada masa yang akan datang.

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Dimana:

B/C = *Benefit Cost Ratio*

π = Keuntungan

TC = Total biaya (Total Cost)

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika **B/C ratio** > 0, maka usaha es krim Mixue layak dijalankan
2. Jika **B/C ratio** < 0, maka usaha es krim Mixue tidak layak untuk dijalankan, karena tidak mampu mengembalikan modal yang diinvestasikan.

INFORMAN	π	TC	JUMLAH B/C	HASIL
Mixue Mulyosari	Rp27.536.000	Rp33.264.000	0,82	>1 (Layak)
Mixue Sukolilo	Rp27.915.000	Rp31.285.000	0,89	>1 (Layak)
Mixue Merr	Rp29.030.000	Rp34.970.000	0,78	>1 (Layak)
Mixue Klampis	Rp24.094.500	Rp33.505.500	0,71	>1 (Layak)
Mixue Rungkut	Rp25.514.000	Rp36.886.000	0,69	>1 (Layak)
Mixue Tenggilis	Rp21.295.000	Rp33.105.000	0,64	>1 (Layak)

Analisis kelayakan (R/C Ratio)

Rumus R/C ratio yaitu dengan cara membandingkan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan modal yang harus dikeluarkan. Layak tidaknya bisnis, biasanya dihitung dengan standar R/C rasion > 1.

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan (TR)}}{\text{Total Biaya (TC)}}$$

Maka analisis kelayakan dari R/C ratio adalah :

R/C > 1 = Layak / Untung

R/C = 1 = BEP

R/C < 1 = Tidak Layak / Rugi

INFORMAN	TR	TC	JUMLAH R/C	HASIL
Mixue Mulyosari	Rp60.800.000	Rp33.264.000	1,22	>1 (Layak)
Mixue Sukolilo	Rp59.200.000	Rp31.285.000	1,30	>1 (Layak)
Mixue Merr	Rp64.000.000	Rp34.970.000	1,30	>1 (Layak)
Mixue Klampis	Rp57.600.000	Rp33.505.500	1,17	>1 (Layak)
Mixue Rungkut Madya	Rp62.400.000	Rp36.886.000	1,23	>1 (Layak)
Mixue Tenggilis	Rp54.400.000	Rp33.105.000	1,14	>1 (Layak)

Analisis kelayakan Return On Invesment (ROI)

ROI bisa juga diartikan sebagai rasio keuntungan bersih terhadap biaya. Rumus menghitung ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan } (\pi)}{\text{Biaya Investasi}} \times 100\%$$

INFORMAN	π	Biaya Investasi	JUMLAH ROI	HASIL
Mixue Mulyosari	Rp27.536.000	Rp29.250.000	94,14%	>1 (Layak)
Mixue Sukolilo	Rp27.915.000	Rp28.250.000	98,81%	>1 (Layak)
Mixue Merr	Rp29.030.000	Rp30.500.000	95,18%	>1 (Layak)
Mixue Klampis	Rp24.094.500	Rp25.500.000	94,48%	>1 (Layak)
Mixue Rungkut	Rp25.514.000	Rp28.500.000	89,52%	>1 (Layak)
Mixue Tenggilis	Rp21.295.000	Rp26.500.000	80,35%	>1 (Layak)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan R/C terhadap usaha es krim Mixue sebagai berikut: Mixue Mulyosari memiliki nilai R/C Ratio yaitu sebesar 1,225, Mixue Sukolilo memiliki nilai R/C Ratio yaitu sebesar 1,309, Mixue Merr memiliki nilai R/C Ratio yaitu sebesar 1,301, Mixue Klampis memiliki nilai R/C Ratio yaitu sebesar 1,176, Mixue Rungkut Madya memiliki nilai R/C Ratio yaitu sebesar 1,232, dan Mixue Tenggilis nilai R/C Ratio yaitu sebesar 1,140. Dari hasil perhitungan R/C tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha es krim Mixue layak dijalankan, karena hasil perhitungan menunjukkan >1.
2. Dari perhitungan B/C terhadap usaha es krim Mixue sebagai berikut: Mixue Mulyosari memiliki nilai B/C Ratio yaitu sebesar 0,237, Mixue Sukolilo memiliki nilai B/C Ratio yaitu sebesar 0,309, Mixue Merr memiliki nilai B/C Ratio yaitu sebesar 0,301, Mixue Klampis memiliki nilai B/C Ratio yaitu sebesar 0,172, Mixue Rungkut Madya memiliki nilai B/C Ratio yaitu sebesar 0,232, dan Mixue Tenggilis memiliki nilai B/C Ratio yaitu sebesar 0,140. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha es krim Mixue tidak layak dijalankan, karena hasil perhitungan menunjukkan >1.
3. Dari hasil perhitungan ROI terhadap usaha es krim Mixue sebagai berikut: Mixue Mulyosari memiliki nilai ROI 22,55%, Mixue Sukolilo memiliki nilai ROI 30,93%, Mixue Merr memiliki nilai ROI 30,16%, Mixue Klampis memiliki nilai ROI 17,66%, Mixue Rungkut Madya memiliki nilai 23,23%, dan Mixue Tenggilis memiliki nilai ROI 14,03%. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha es krim Mixue layak dijalankan, karena hasil perhitungan menunjukan >1.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan B/C pada semua informan menunjukkan bahwa usaha es krim mixue tidak layak dijalankan karena total biaya lebih besar dari laba. untuk membuat supaya laba lebih besar dari total biaya maka disarankan untuk menambah beberapa varian produk.
2. Pelaku usaha dapat selalu menjaga kualitas maupun kuantitas produk, karena kualitas produk pada usaha ini sangat bagus dan layak untuk dijalankan.
3. Pelaku usaha juga selalu menjaga dan merawat peralatan yang ada supaya dapat memproduksi setiap hari dan dapat menghasilkan banyak keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

Latuny, W. (2010). *Analisis Kelayakan Aspek Finansial Industri Kerajinan Kerang Mutiara (Studi Kasus Pada Ud. Mutiara Indah)*.

Novianti, T. (2006). *Pengantar Evaluasi Proyek*.

Ekowati T, I., Prasetyo E, I., Sumarjono D, M., dan Setiadi A, M. (2016). *media Inspirasi Semesta Buku Ajar Studi Kelayakan Dan Evaluasi Proyek*.

Armen, S. U. (2005). *Analisis Kelayakan Usaha*.